

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian, masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam hal penyediaan bahan baku industri. Sub sektor perkebunan, merupakan bagian dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Secara umum tanaman perkebunan mempunyai peranan yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi. Negara Indonesia sebagai negara agraris menjadi sektor pertanian berperan penting sekali dalam kehidupan masyarakat Indonesia (patty,2010 : 335).

Di Indonesia banyak sekali daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkannya sektor perkebunan, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor ekologi yang baik untuk membudidayakan jenis tanaman perkebunan. Umumnya tanaman perkebunan sangat cocok ditanam di daerah tropis dan subtropis. Oleh karena itu, beberapa jenis komoditi perkebunan banyak berkembang di Indonesia dari sektor perkebunan yaitu kelapa sawit, kelapa, teh, karet, tebu, kakao, dan kopi. Masing-masing komoditi memiliki kekhasan yang membuat Indonesia menjadi salah satu ekspor terbesar di dunia.

Kelapa (*Cocos nucifera L*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tanaman kelapa tumbuh di daerah tropis, dapat dijumpai baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Pohon ini dapat tumbuh dan berbuah dengan baik di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-450m dari permukaan laut. Pada ketinggian 450-1000m dari permukaan laut, walaupun pohon ini dapat tumbuh, waktu berbuahnya lebih lambat, produksinya lebih sedikit dan kadar minyaknya rendah. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian

tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Demikian besar manfaat tanaman kelapa sehingga ada yang menamakannya sebagai "pohon kehidupan" (*the tree of life*) atau "pohon yang amat menyenangkan" (*a heaven tree*) (Asnawi dan Darwis 1985). Kelapa selain dijuluki sebagai "pohon kehidupan", juga menamakannya sebagai "pohon surga". Kelapa merupakan tanaman tropis yang telah lama di kenal masyarakat Indonesia.

Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang memiliki luas sekitar 12.435 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.115.633, yang merupakan salah satu wilayah produksi kelapa. Berdasarkan data BPS luas panen dan produksi tanaman perkebunan di Provinsi Gorontalo khusus komoditas kelapa dari tahun 2009-2013 masing-masing untuk tahun 2009 luas panen 63.154 ha dengan produksi 58.723 ton, pada tahun 2010 luas panen 41.179 ha dengan produksi 58.804 ton, tahun 2011 luas panen 41.816 ha dengan produksi 59.746 ton tahun 2012 luas panen 65.666 ha dengan produksi 61.1912 ton, tahun 2013 luas panen 66.800 ha dengan produksi 63.386 ton (*Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2014*).

Kabupaten Pohuwato secara geografis terletak pada 0,27<sup>0</sup> 1,01<sup>0</sup> Bujur Timur dan 121,23<sup>0</sup> 122,44<sup>0</sup> Lintang Utara, dengan batas wilayahnya di sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Parigi Moutong, sebelah Timur dengan Kabupaten Boalemo, sebelah Utara dengan Kabupaten Buol dan sebelah Selatan dengan Teluk Tomini. Luas Kabupaten Pohuwato adalah 4.244.31 km<sup>2</sup> atau 34.75 persen dari total luas Provinsi Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan jenis tanaman perkebunan antara lain kelapa, kelapa sawit, kakao, kopi, cengkeh, dan jambu menteh. luas tanaman dan produksi tanaman perkebunan kelapa pada tahun 2014, di subsektor tanaman perkebunan, Pohuwato menghasilkan produksi kelapa sebanyak 25.018,15 dengan luas panen yaitu sebesar 41.375 ha. Daerah yang terbesar memproduksi kelapa di Kecamatan Popayato Timur dengan total produksi sebesar 3.520 ton dengan luas lahan yaitu 2.360 ha (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2014*).

Desa Milangodaa merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkebunan kelapa di Kecamatan Popayato Timur yang diusahakan sendiri oleh masyarakat sebagai petani kopra. Data awal menunjukkan di Desa ini terdapat sekitar 20 orang petani yang menggantungkan kebutuhan perekonomiannya pada pembuatan kopra sebagai produk olahan kelapa. Luas perkebunan kelapa di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato pada tahun 2014 seluas 114 ha, dengan kepemilikan lahan perkebunan kelapa yang paling luas 3 ha sedangkan yang paling sempit adalah 0,5 ha. Pengolahan kopra yang dilakukan di desa ini tergolong pada proses manual berupa pengasapan dan pengeringan. Demikian pula penjualan banyak dilakukan dengan cara menjual kepada pedagang pengumpul.

Karakteristik Petani Kopra di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian karena berkenaan dengan tingkat pendapatan petani kopra dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi setiap hari serta berkenaan pula dengan penyediaan lapangan kerja di wilayah tersebut sehingga bagi peneliti hal ini sangat penting diangkat sebagai permasalahan penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan yang ditemui dilapangan maka peneliti melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Karakteristik Petani Kopra di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Karakteristik Petani Kopra di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan yang telah di uraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Petani Kopra di Desa Milangodaa Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato.

#### **D. Manfaat Penelitian**

penelitian ini di harapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
2. Bagi pemerintah dan instansi yang terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya khususnya bidang pertanian.
3. Sebagai bahan informasi bagi petani khususnya karakteristik petani kopra dalam mengembangkan usahataninnya.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi para petani kopra yang berkaitan dalam mengambil kebijaksanaan dalam mengembangkan dan meningkatkan produksi kopra.
5. Sebagai bahan study dan referensi bagi mahasiswa pertanian yang berhubungan dengan karakteristik petani kopra, khususnya bagi mahasiswa program studi agribisnis.